



# Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 15%**

Date: Kamis, Januari 24, 2019

Statistics: 303 words Plagiarized / 2007 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

---

ANALISIS KEMAMAMPUAN KOMUNIKASI SISWA MENENGAH TERHADAP RESILIENSI MATEMATIS Citra Rahmawati<sup>1</sup>, Luvy Sylviana Zhanty<sup>2</sup> 1 IKIP Siliwangi Bandung, 2 IKIP Siliwangi Bandung 1 citrar27@gmail.com, 2 Lszhanty@gmail.com, Diterima: XXXXX X, XXXX; Disetujui: XXXXX X, XXXX Abstract The purposes of this study are to identify the level of communication skills and mathematical resilience **of junior high school** students and **to find out** their mistakes in finishing communication-based questions.

The method used in this study is descriptive quantitative method. This study is conducted in an Islamic school namely MTs Al Basyariyah located in Bandung, Indonesia. Performing as the respondents of this study are 36 students of class IX-B. To collect the data, **this study employs a** communication-based question diagnostic test and a questionnaire on student resilience.

The results of the study show that (1) most of the students **find it difficult to** do question number one whose indicator is written text; (2) students' skill on doing communication-based questions is still low; and (3) there is not **significant correlation between** students' communication skills and their resilience. To cope with these phenomena, it is recommended that teachers use learning strategies that **are able to** enhance students' conceptual understanding so that their communication **skills can be** achieved.

Keywords: Communication Skills, Mathematical Resilience Abstrak **Tujuan penelitian ini** untuk mengetahui tingkat kemampuan komunikasi dan resiliensi matematis siswa SMP serta untuk mengetahui kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal berkemampuan komunikasi. Metode **penelitian ini adalah** deskriptif kuantitatif. Tempat penelitian dilaksanakan di MTs Al Basyariyah Bandung dengan subjek penelitian kelas XI-B yang

berjumlah 36 orang.

Untuk memperoleh data penelitian digunakan instrument tes diagnostik soal kemampuan komunikasi dan angket resiliensi siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) kebanyakan siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal nomor satu dengan kemampuan written text ; (2) tingkat kemampuan siswa pada soal komunikasi sangat rendah; (3) tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan komunikasi dan resiliensi siswa.

Adapun solusi untuk mengatasi hambatan tersebut hendaknya guru menggunakan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa, sehingga kemampuan komunikasi siswa dapat tercapai. Kata Kunci: Kemampuan Komunikasi, Resiliensi Matematis How to cite: Rahmawati, C., Zhanty, L. S., (Tahun terbit). Analisis Kemampuan Komunikasi Siswa Menengah Terhadap Resiliensi Matematis. JPMI – Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif, X (X), XX-XX.

\_PENDAHULUAN NCTM memaparkan lima standar kemampuan matematis yang harus dimiliki oleh siswa yaitu: Problem Solving (kemampuan pemecahan masalah), Reasoning and Proof (kemampuan penalaran dan pembuktian), Connection (kemampuan mengaitkan ide-ide matematika), Communication (kemampuan komunikasi matematika), dan Representation (kemampuan representasi).

Hal ini sejalan dengan salah satu standar kompetensi lulusan untuk mata pelajaran matematika adalah mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram atau media lainnya untuk membantu memperjelas suatu masalah (Departemen Pendidikan Nasional, 2007). Berdasarkan pernyataan tersebut, kemampuan komunikasi merupakan salah satu komponen penting dalam pengembangan berpikir siswa.

Menurut (Umar, 2012) ada dua alasan penting mengapa matematika terfokus pada pengkomunikasian. Pertama, matematika adalah bahasa. Kedua, matematika merupakan aktivitas sosial. (Nopiyani, Turmudi, & Prabawanto, 2018) juga mengatakan bahwa perlunya kemampuan komunikasi yaitu untuk lebih memaknai bahwa matematika bukan sekedar simbol tanpa makna melainkan matematika itu adalah bahasa yang berguna untuk membantu penyelesaian masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator kemampuan komunikasi yang dikemukakan oleh Kementrian Ontario tahun 2005 (Hedriana, H. et al : 2017) adalah : (1) Writen text, yaitu memberikan jawaban dengan menggunakan bahasa sendiri; (2) Drawing, yaitu merefleksikan benda-benda nyata, gambar, atau diagram ke dalam matematika; (3) Mathematical expressions, yaitu mengungkapkan konsep matematika dengan menyatakannya ke dalam kehidupan

sehari-hari atau terhadap simbol matematika. Maka dari itu peneliti mengambil indikator tersebut untuk mengetahui tingkat kemampuan komunikasi siswa.

Guru tidak hanya membantu siswa dalam mengatasi kesulitan untuk tercapainya kemampuan matematik, melainkan seorang guru harus berusaha mengembangkan sikap positif terhadap matematika. Salah satu sikap positif tersebut adalah kemandirian belajar (self regulated learning), percaya diri (self confidence), kemampuan diri (self efficacy), skala konsep diri (self concept), dan rasa tekun dan tangguh dalam menghadapi kesulitan belajar matematika.

Johnston-Wilder & Lee (Maryam, Nurdiawan, Hermawan, Purwasih, & Rohaeti, 2018) menamai sikap tetap tangguh dalam situasi sulit itu dengan istilah resiliensi matematik (Mathematical Resilience). Sumarmo mengemukakan bahwa Johnston-Wilder dan Lee mengatakan bahwa resiliensi memiliki empat faktor yaitu : (a) meyakini bahwa kemampuan otak dapat ditumbuhkan; (b) pemahaman personal terhadap nilai-nilai matematika; (c) bagaimana cara bekerja dalam matematika; (d) kesadaran terhadap dukungan teman, internet, ICT, dan lainnya (Maryam, Nurdiawan, Hermawan, Purwasih, & Rohaeti, 2018) Dalam kegiatan pembelajaran, rasa teguh dalam situasi sulit haruslah dimiliki oleh siswa, hal ini bertujuan untuk meningkatkan dan merubah, diri dari keterpurukan atau kesengsaraan dalam hidup, karena tidak ada satupun makhluk hidup di dunia tanpa suatu kesulitan dan masalah (Zanthy, 2018). Hal ini sesuai dengan pengalaman penulis ketika melaksanakan kegiatan Magang III.

Ketika mengerjakan soal yang sulit, siswa melampiasakan dirinya kepada perilaku yang negatif. Contohnya, menyontek, mengobrol, ataupun tidur. Perilaku seperti ini haruslah dirubah dan mengarahkannya kepada perilaku positif. Sifat positif seperti kemampuan resiliensi akan mendorong siswa untuk bisa teguh dalam situasi sulit jika siswa memiliki kemampuan resiliensi yang tinggi.

Namun, sebaliknya jika siswa berkemampuan resiliensi rendah siswa akan kehilangan sikap teguh dan menyerah atau tidak percaya diri dalam situasi sulit. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan resiliensi siswa memberikan respon yang positif terhadap pembelajaran matematika. Maka dari itu, peneliti mencoba mengukur sejauh mana hubungan kemampuan komunikasi terhadap resiliensi matematis.

METODE Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Artinya, tujuan penelitian ini untuk mengumpulkan informasi dari permasalahan yang ada pada subjek. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX pada semester ganjil di MTs Al-Basyariyah Cigondewah Kabupaten Bandung yang berjumlah 36 orang.

Langkah-langkah penelitian ini melalui tiga tahap yaitu: (1) Persiapan, yaitu mengkaji permasalahan, menyusun **latar belakang dan** landasan teori, mempersiapkan instrumen penelitian, mengurus perizinan, dan menentukan jadwal penelitian; (2) Pelaksanaan, yaitu memberikan tes kemampuan komunikasi, setelah siswa mengerjakan soal tes, siswa diberikan angket kemampuan resiliensi; (3) Evaluasi, yaitu mengumpulkan data yang diperoleh pada saat penelitian, mengolah dan menganalisis data, dan menyimpulkan hasil penelitian. Instrumen **yang digunakan adalah** tes dan non tes. Instrumen tes digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan komunikasi siswa.

Instrumen tes terdapat tiga soal berkemampuan komunikasi yang mana pada setiap soalnya mewakili setiap indikator kemampuan tersebut. Soal tersebut diadopsi dari (Mulyana, A : 2015) dan (Nurzaman, A. : 2016) yang telah diuji dan mempunyai validitas isi dan reliabilitas. Dari **hasil tes tersebut kemudian** dihitung presentase skor masing-masing soal.

??= ?? ?? ?? ?? ?? 100 % Keterangan : P : Presentase skor **masing-masing butir soal** T : Total skor masing-masing indikator **tiap butir soal** seluruh objek S : Skor maksimum masing-masing indikator **tiap butir soal** N : Banyak subjek Setelah menganalisis presentase skor masing-masing soal secara individu kemudian menganalisis presentase Pencapaian Kemampuan Matematis (PKM) klasikal siswa secara keseluruhan dengan menggunakan rumus :  $P = \frac{T}{S} \times 100\%$   $P = \frac{16}{20} \times 100\% = 80\%$   $P = \frac{10}{25} \times 100\% = 40\%$   $P = \frac{1}{25} \times 100\% = 4\%$   $P = \frac{23}{25} \times 100\% = 92\%$   $P = \frac{10}{10} \times 100\% = 100\%$  dengan interval presentase sebagai berikut : Tabel. 1 Interval PKM Klasikal.

Interval \_Kategori \_ 85 – 100 % \_Sangat Tinggi \_ 75 – 84 % \_Tinggi \_ 60 – 74 %  
 \_Sedang \_ 40 – 59 % \_Rendah \_ 0 – 39 % \_Sangat Rendah \_  
 Instrument non tes berupa angket resiliensi matematik skala likert termodifikasi. Angket resiliensi matematik dibuat dalam bentuk pernyataan sebanyak 16 pernyataan digunakan untuk mengetahui sejauh mana resiliensi siwa terhadap pembelajaran matematika.

HASIL **DAN PEMBAHASAN Hasil** Setelah melakukan tes tulis sebanyak tiga soal berkemampuan komunikasi yang berbentuk uraian, diperoleh hasil penskoran dari hasil jawaban siswa **yang disajikan pada tabel** 2. Tabel 2. Rekapitulasi Hasil **Tes Kemampuan Komunikasi**

Indikator	Nomor Soal	Jawaban	Presentase Skor Siswa Perbutir Soal (%)
Written text	1	0	0%
	2	16	44,4%
	3	20	55,6%
Mathematical expression	1	27	57,5%
	2	33	91,7%
	3	10	27,8%
Drawing	1	25	69,4%
	2	1	2,8%

Dari tabel 1 dapat dilihat **pada soal nomor** satu dengan indikator written text tidak terdapat **siswa yang menjawab** dengan benar, 44,4 % **siswa yang menjawab** kurang tepat, dan 55,6 %

siswa tidak menjawab.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan siswa sangat mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal nomor satu. Hasil rata-rata presentase skor seluruh siswa pada soal nomor satu adalah 27,5 % dengan kualifikasi rendah. Pada soal nomor dua dengan indikator mathematical expression tidak terdapat siswa yang menjawab dengan benar, 91,7 % siswa yang menjawab kurang tepat, dan 8,3 % siswa tidak menjawab soal. Dari hasil tersebut disimpulkan siswa mempunyai tingkat kecerobohan yang sangat tinggi.

Hasil rata-rata presentase skor seluruh siswa pada soal nomor dua 50 % dengan kualifikasi sedang. Pada soal nomor tiga dengan indikator drawing 27,8 % siswa menjawab dengan benar, 69,4 % siswa menjawab kurang tepat, dan 2,8 % siswa tidak menjawab. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa dapat mengerjakan dengan tingkat kecerobohan rendah.

Hasil rata-rata presentase skor seluruh siswa pada soal nomor tiga 82,6 % dengan kualifikasi tinggi. Setelah menganalisis hasil pencapaian kemampuan komunikasi secara individu, kemudian didapatkan hasil pencapaian kemampuan komunikasi secara keseluruhan. Terdapat enam orang siswa yang mendapatkan nilai melebihi KKM (65) dengan Skor Maksimum Ideal 32.

Nilai presentase PKM yang diperoleh adalah 16,67 % menunjukkan bahwa tidak sampai 85 % siswa yang memperoleh nilai di atas KKM. Berdasarkan kategori PKM, presentase 16,67 % tergolong sangat rendah. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan komunikasi siswa sangat rendah. Tabel 3. Hasil Uji Korelasi \_Kognitif\_Afektif \_Kognitif\_Pearson Correlation\_1\_0,187 \_\_Sig.

(2-tailed) \_0,274 \_\_N\_36\_36 \_\_Afektif\_Pearson Correlation\_0,187\_1 \_\_Sig.

(2-tailed) \_0,274 \_\_N\_36\_36 \_\_ Dari tabel uji korelasi didapatkan nilai signifikansi adalah 0,247 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat korelasi dari kemampuan komunikasi dan kemampuan resiliensi matematis siswa.

Sama halnya dengan nilai derajat korelasi adalah 0,187 berarti tidak ada korelasi dari kedua kemampuan tersebut. Pembahasan Salah satu hasil pekerjaan siswa yang kurang tepat pada soal nomor satu dengan indikator written text disajikan pada gambar 1. / Gambar 1. Hasil pekerjaan siswa pada soal nomor satu. Berdasarkan gambar 1 terlihat siswa sudah melengkapi data dan membuat proses perhitungan dengan tepat.

Akan tetapi siswa tidak bisa menuliskan maksud dari soal tersebut. Sehingga, proses penyelesaian terakhir terlewatkan. Salah satu hasil pekerjaan siswa yang kurang tepat

pada soal nomor dua dengan indikator mathematical expression disajikan pada gambar 2. / Gambar 2. Hasil pekerjaan siswa pada soal nomor dua. Berdasarkan gambar 2 terlihat siswa sudah melengkapi data dan membuat proses perhitungan.

Akan tetapi, siswa tidak mengidentifikasi soal dan tidak memberikan kesimpulan. Dari hal ini kita bisa menarik kesimpulan, bahwa siswa belum bisa mengungkapkan apa yang dimaksud dari soal tersebut. Salah satu hasil pekerjaan siswa yang kurang tepat pada soal nomor tiga dengan indikator drawing disajikan pada gambar 3. / Gambar 3.

Hasil pekerjaan siswa pada soal nomor tiga. Berdasarkan gambar 3 terlihat siswa sudah melengkapi data namun tidak sempurna dan membuat gambar yang dimaksud pada soal. Akan tetapi, siswa tidak memberikan kesimpulan. Dari hal ini kita bisa menarik kesimpulan, bahwa siswa belum bisa menggambarkan apa yang dimaksud dari soal tersebut.

Kesulitan yang dialami oleh siswa pada kemampuan komunikasi terdapat pada indikator written text. Sehingga kemampuan siswa untuk memberikan jawaban dengan menggunakan bahasa sendiri dapat ditingkatkan. Untuk menstimulus kemampuan tersebut guru dapat memberikan atau mencoba soal-soal berkemampuan komunikasi.

Selain itu, siswa juga mempunyai tingkat kecerobohan yang sangat tinggi. Hal ini terlihat dari siswa dapat melakukan proses jawaban tetapi salah dalam melakukan perhitungan. Kelemahan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putra, Setiawan, Nurdianti, Retta, & Desi, 2018) menyatakan bahwa tidak semua soal matematika dijawab dengan benar akibat siswa kurang fokus dalam menyelesaikan soal sehingga siswa keliru tanpa mereka sadari.

KESIMPULAN Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilaksanakan, kemampuan komunikasi siswa masih sangat rendah. Pada penelitian ini siswa belum mencapai indikator kemampuan komunikasi khususnya pada indikator witten text. Siswa belum bisa mengungkapkan jawaban dengan bahasa mereka sendiri.

Dari hasil analisis angket disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kemampuan komunikasi dengan resiliensi siswa. UCAPAN TERIMA KASIH (TENTATIF) Peneliti mengucapkan terima kasih kepada rekan teman seperjuangan dan dosen, khususnya kepada dosen pembimbing yang telah membantu dalam penyelesaian artiker ini.

Begitu juga ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada tim JPMI IKIP Siliwangi Bandung yang telah memberikan kesempatan penulis untuk berkontribusi terhadap

publishnya artiker ilmiah ini.

#### INTERNET SOURCES:

---

<1% - <https://efkipunirow2008.wordpress.com/2011/06/>

<1% -

[https://waset.org/abstracts?q=%20USPTO%20\(U.%20S.%20Patent%20and%20Trademark%20Offices\)%20guidelines](https://waset.org/abstracts?q=%20USPTO%20(U.%20S.%20Patent%20and%20Trademark%20Offices)%20guidelines)

<1% - <http://esl.fis.edu/teachers/support/faq1.htm>

<1% -

<https://www.haaretz.com/israel-news/.premium.MAGAZINE-the-five-months-that-determine-your-kids-future-happiness-1.6572494>

<1% -

<https://www.scribd.com/presentation/324352845/21st-Century-Pedagogical-Strategies-of-Elementary-Teachers-In>

1% - [https://en.wikipedia.org/wiki/Key\\_Skills\\_Qualification](https://en.wikipedia.org/wiki/Key_Skills_Qualification)

<1% -

<https://kikyputriani.wordpress.com/2014/02/24/kumpulan-judul-penelitian-tindak-kelas-s-6/>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/rz3lexez-analisis-kemampuan-komunikasi-matematis-ditinjau-dari-gaya-belajar-siswa-kelas-viii-pada-model-pembelajaran-resource-based-learning.html>

<1% - <http://mudaanggie.blogspot.com/feeds/posts/default>

<1% -

<https://docobook.com/hubungan-kemampuan-komunikasi-matematis-dengan-self-esteemd8d6414de347fe7d193f7f6d4fb16cb471758.html>

<1% -

[http://www.academia.edu/32721508/Metode\\_Pembelajaran\\_Studi\\_Kasus\\_Dengan\\_Guru\\_Sebagai\\_Penasihat\\_dan\\_Pengawas\\_dalam\\_Pelaksanaannya](http://www.academia.edu/32721508/Metode_Pembelajaran_Studi_Kasus_Dengan_Guru_Sebagai_Penasihat_dan_Pengawas_dalam_Pelaksanaannya)

<1% -

[http://www.academia.edu/5647548/CONTOH\\_PROPOSAL\\_PENELITIAN\\_DESKRIPTIF](http://www.academia.edu/5647548/CONTOH_PROPOSAL_PENELITIAN_DESKRIPTIF)

<1% -

[https://www.researchgate.net/publication/321841220\\_Makalah\\_Kemampuan\\_Koneksi\\_Matematika\\_dalam\\_Kehidupan\\_Sehari-hari](https://www.researchgate.net/publication/321841220_Makalah_Kemampuan_Koneksi_Matematika_dalam_Kehidupan_Sehari-hari)

<1% - [http://repository.upi.edu/1824/4/T\\_MTK\\_1101655\\_CHAPTER%201.pdf](http://repository.upi.edu/1824/4/T_MTK_1101655_CHAPTER%201.pdf)

<1% -

<https://tubagusranggaefarasti.blogspot.com/2011/12/contoh-karya-ilmiah-meningkatkan.html>

<1% -

<https://ashidiqpermana.wordpress.com/2011/05/17/problem-posing-dalam-pembelajaran-matematika/>

<1% -

[https://mafiadoc.com/download-full-stkip-siliwangi-bandung\\_5a0276631723dd8df0bc7705.html](https://mafiadoc.com/download-full-stkip-siliwangi-bandung_5a0276631723dd8df0bc7705.html)

<1% -

[https://bundaiza.files.wordpress.com/2012/12/komunikasi\\_matematik\\_dan\\_pmr-prosidin\\_g.pdf](https://bundaiza.files.wordpress.com/2012/12/komunikasi_matematik_dan_pmr-prosidin_g.pdf)

<1% -

<http://kalamatika.matematika-uhamka.com/index.php/kmk/article/download/64/55>

<1% - [http://www.academia.edu/4912986/Arti\\_Matematika](http://www.academia.edu/4912986/Arti_Matematika)

<1% - <https://id.scribd.com/doc/233003624/Kelas-a-Pengajaran-Matematika>

<1% -

<http://setofschoolwork.blogspot.com/2014/02/makalah-penelitian-dan-pembahasan.html>

<1% - [http://mgmpipstmg.blogspot.com/2012/09/materi-pedagogik-ips\\_26.html](http://mgmpipstmg.blogspot.com/2012/09/materi-pedagogik-ips_26.html)

<1% - <https://www.slideshare.net/fppifkipunila/prosiding-15januari2014>

<1% -

<https://imadeputrawan.wordpress.com/2016/12/24/mid-and-final-test-in-biological-psychology/>

<1% -

<https://docplayer.info/108773653-Pembelajaran-pendidikan-agama-islam-berbasis-konstruktivisme-untuk-generasi-digital-tesis-diajukan-untuk-mengikuti-ujian-promosi-magister.html>

<1% -

<http://ainuttijar.blogspot.com/2011/04/tradisi-menikah-dengan-jin-di-gunung.html>

<1% - <http://jhmanurung.blogspot.com/2015/>

<1% - <http://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/jpmi/article/download/612/121>

<1% -

<https://nicofergiyono.blogspot.com/2013/11/ccontoh-proposal-penelitian-kuantitatif.html>

<1% - <http://anandaheristina.blogspot.com/2014/11/jenis-jenis-penelitian.html>

<1% -

[http://ernilaswinda.blogspot.com/2013/01/proposal-metodologi-penelitian\\_1612.html](http://ernilaswinda.blogspot.com/2013/01/proposal-metodologi-penelitian_1612.html)

<1% -

<http://kumpulanreferansi.blogspot.com/2017/12/penelitian-kuantitatif-dan-penelitian.html>

<1% - <http://eprints.walisongo.ac.id/5896/5/BAB%20IV.pdf>

<1% - [http://repository.upi.edu/2244/6/S\\_BIO\\_0905563\\_CHAPTER3.pdf](http://repository.upi.edu/2244/6/S_BIO_0905563_CHAPTER3.pdf)

<1% - <https://antoniuspetrux.wordpress.com/2011/04/25/panduan-penilaian/>

<1% -

<https://docplayer.info/62070533-Prosiding-national-seminar-on-accounting-and-finance-2016-dan-call-for-papers-inovasi-dalam-pendidikan-akuntansi-dan-keuangan.html>

<1% - <http://repository.upy.ac.id/1241/1/ARTIKEL%20SUPRIYATININGSIH.pdf>

<1% -

<http://jurnal-online.um.ac.id/data/artikel/artikel0B32AB28ABE08B899860C5F63724C70D.pdf>

<1% -

<https://konselor008.blogspot.com/2010/11/upaya-mengatasi-kesulitan-belajar-siswa.html>

<1% - [http://www.academia.edu/7725351/Samsudi\\_-STATISTIKA\\_1\\_STATISTIKA](http://www.academia.edu/7725351/Samsudi_-STATISTIKA_1_STATISTIKA)

<1% - <https://www.scribd.com/document/330595042/Prosiding-Hepi-2014-Di-Bali>

<1% -

[http://www.academia.edu/24133005/ANALISIS\\_KESALAHAN\\_SISWA\\_KELAS\\_VII\\_DALAM\\_MENYELESAIKAN\\_SOAL\\_PEMECAHAN\\_MASALAH\\_DITINJAU\\_DENGAN\\_PROSEDUR\\_NEWMAN](http://www.academia.edu/24133005/ANALISIS_KESALAHAN_SISWA_KELAS_VII_DALAM_MENYELESAIKAN_SOAL_PEMECAHAN_MASALAH_DITINJAU_DENGAN_PROSEDUR_NEWMAN)

<1% -

[http://www.academia.edu/28668427/Pengaruh\\_Fraud\\_Triangle\\_dan\\_Kemajuan\\_Teknologi\\_Terhadap\\_Perilaku\\_Kecurangan\\_Akademik\\_Siswa\\_SMK\\_di\\_Mojokerto](http://www.academia.edu/28668427/Pengaruh_Fraud_Triangle_dan_Kemajuan_Teknologi_Terhadap_Perilaku_Kecurangan_Akademik_Siswa_SMK_di_Mojokerto)

<1% -

<https://id.123dok.com/document/4zpkw34y-penerapan-strategi-pq4r-untuk-meningkatkan-keterampilan-membaca-pemahaman-pada-siswa-kelas-va-sd-bojong-salaman-02-semarang.html>

<1% - <http://loja3d.com/essay-on/Reserch/326149>

<1% - <https://docobook.com/jurnal-ilmu-pendidikan-sekolah-dasar.html>

<1% -

[https://forumgurunusantara.blogspot.com/2014/08/laporan-ptk-bahasa-indonesia-smp\\_83.html](https://forumgurunusantara.blogspot.com/2014/08/laporan-ptk-bahasa-indonesia-smp_83.html)

<1% - <https://id.scribd.com/doc/45567971/Pemecahan-Masalah-Matematika-SD>

<1% -

<https://id.scribd.com/doc/315626545/Jurnal-Emasain-Vol-IV-Nomor-2-September-Tahun-2015>

<1% - <http://soalbasindosma.blogspot.com/2011/02/>

<1% - <http://must-august.blogspot.com/2016/03/ptk-smk-pertanian.html>

1% -

[http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/14588/2/T1\\_202013061\\_Full%20text.pdf](http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/14588/2/T1_202013061_Full%20text.pdf)

<1% - [https://issuu.com/sdnbuahbatu/docs/kelas\\_3\\_-\\_bahasa\\_indonesia\\_-\\_mahmud](https://issuu.com/sdnbuahbatu/docs/kelas_3_-_bahasa_indonesia_-_mahmud)

<1% -

[http://fadlyadhitiafikom2011jayabaya.blogspot.com/2014/10/normal-0-false-false-false\\_](http://fadlyadhitiafikom2011jayabaya.blogspot.com/2014/10/normal-0-false-false-false_)

3.html

<1% -

<https://www.scribd.com/document/392726490/PEMBELAJARAN-MENULIS-TEKS-ANEKDOT-PADA-M-2-pdf>

<1% -

<http://ptkguruku.blogspot.com/2014/08/upaya-meningkatkan-hasil-belajar-ipa.html>

<1% -

[http://www.academia.edu/26336923/makalah\\_Information\\_and\\_Communication\\_Technology\\_ICT\\_](http://www.academia.edu/26336923/makalah_Information_and_Communication_Technology_ICT_)

<1% -

<http://neyshaafahza.blogspot.com/2015/06/kesulitan-belajar-faktor-dan-cara.html>

<1% - <http://bimbelmalangprivat.blogspot.com/>

<1% -

<http://inspirasi-wahanapendidikan.blogspot.com/2011/11/meningkatkan-hasil-belajar-mata.html>

<1% -

<https://anzdoc.com/prosiding-seminar-nasionala3c51c0a86599304a9885c4a643694ad70535.html>

<1% -

<https://bagiilmunei.blogspot.com/2017/04/cara-mudah-membuat-kisi-kisi-soal-yang.html>

<1% -

<https://docobook.com/hubungan-prokrastinasi-akademik-terhadap-tingkat-kecemasan691994055e98fb84d6907dcbec754b931419.html>